

PPATK: Mutasi Transaksi Uang Andhi Pramono dan Rafael Alun seperti Bus AKAP, Saling Salip

TEMPO.CO, Jakarta - Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) telah menganalisis transaksi keuangan Kepala Bea Cukai Makassar Andhi Pramono. Kepala PPATK Ivan Yustiavandana mengatakan Andhi Pramono memiliki jumlah transaksi yang begitu besar. Ivan enggan menjelaskan mengenai jumlah pasti nilai mutasi transaksi Andhi Pramono. Namun, ia memastikan jumlahnya tidak sedikit. "Besar pokoknya," kata Ivan pada Jum'at 10 Maret 2023. Bahkan, Ivan mengatakan nilai mutasi transaksi Andhi Pramono bisa dibandingkan dengan mutasi transaksi Rafael Alun. Ia mengatakan keduanya memiliki mutasi yang tidak terpaut jauh. "Seperti bus AKAP saling salip menyalip," ujar dia melalui keterangan tertulis. Sebagai informasi, PPATK menyebut mutasi rekening Rafael Alun sendiri mencapai Rp 500 miliar. Jumlah tersebut dilakukan melalui sekitar 40 rekening yang dimiliki keluarganya. Selain itu, Ivan menyebut telah memberikan data transaksi mencurigakan Andhi Pramono kepada Komisi Pemberantasan Korupsi. Ia bilang telah memberikan data tersebut sejak awal tahun lalu. "Ya, sudah kami sampaikan ke KPK sejak awal 2022," kata Ivan. Sebelumnya, beredar informasi di media sosial yang menyebut Kepala Bea Cukai Makassar Andhi Pramono yang punya harta kekayaan yang besar. Informasi tersebut memuat foto rumah mewah yang diduga milik Andhi Pramono yang terletak di daerah Cibubur, Jakarta Timur. Selain itu, beredar pula anak Andhi Pramono yang pamer pakaian bermerk yang bernilai tinggi. Menanggapi hal tersebut, Deputy Pencegahan dan Monitoring KPK Pahala Nainggolan mengatakan KPK akan mengundang Andhi Pramono ke Gedung Merah Putih, Jakarta. Undangan tersebut, kata dia, merupakan klarifikasi LHKPN seperti Rafael Alun Trisambodo dan Eko Darmanto beberapa waktu lalu. Pilihan Editor: Kemenkeu Periksa Kepala Kantor Bea Cukai Makassar Andhi Pramono Usai Viral Video Rumah Mewah dan Outfit Putrinya